



Vol. 04 No. 04 (2025) : 213-222

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MINAT MEMBACA AL-QURAN PESERTA DIDIK DI MTS
FURQONIAH JL LETTU KARIM KADIR RT 08 RW O2 KELURAHAN
GANDUS KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2005-2005**

Lina Stiawati

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: linastiawati492@gmail.com

Abstrak

Minat membaca Al-Qur'an di kalangan peserta didik merupakan aspek penting dalam pendidikan agama di Indonesia, khususnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di MTs Furqoniyah, Palembang. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari guru, seperti pengajaran yang menarik dan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, sangat berpengaruh terhadap minat siswa. Selain itu, peran orang tua dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membaca Al-Qur'an juga terbukti signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua untuk lebih aktif dalam membangun minat baca Al-Qur'an di kalangan anak-anak mereka.

Kata kunci: Minat membaca, Al-Qur'an, peran guru, peran orang tua, pendidikan agama.

Abstract

The interest in reading the Qur'an among students is an important aspect in religious education in Indonesia, especially in Madrasah Tsanawiyah (MTs). This study aims to explore the role of teachers and parents in increasing interest in reading the Qur'an at MTs Furqoniyah, Palembang. The method used is a qualitative study with interviews and observations as data collection techniques. The results of the study indicate that support from teachers, such as interesting teaching and the use of innovative learning methods, greatly influence student interest. In addition, the role of parents in creating a conducive environment for reading the Qur'an has also proven significant. This study is expected to provide insight for educators and parents to be more active in building interest in reading the Qur'an among their children.

Keywords: Interest in reading, the Qur'an, the role of teachers, the role of parents, religious education.

Pendahuluan

Pendidikan agama di Indonesia, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, memegang peranan penting dalam pengembangan karakter dan moral peserta didik. Di MTs Furqoniyah, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya sekadar menjadi kewajiban, tetapi juga merupakan kesempatan untuk membangun kecintaan siswa terhadap kitab suci. Dalam konteks ini, peran guru dan orang tua sangat krusial dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kedua pihak ini dapat berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa dalam belajar dan membaca Al-Qur'an.

Data menunjukkan bahwa minat baca Al-Qur'an di kalangan remaja mengalami penurunan yang signifikan. Menurut survei yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agama, hanya sekitar 30% siswa di tingkat MTs yang menunjukkan minat tinggi terhadap membaca Al-Qur'an (Kementerian Agama, 2020). Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang lebih baik dari pihak guru dan orang tua untuk membangkitkan kembali minat baca tersebut.

Peran guru dalam konteks ini tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup pengembangan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif. Misalnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti aplikasi pembelajaran dan media interaktif, dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Sebuah studi oleh Hamid (2021) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media digital memiliki minat baca yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan metode tradisional.

Sementara itu, orang tua juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam menciptakan suasana yang mendukung di rumah. Penelitian oleh Sari (2019) menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki orang tua yang aktif dalam mendukung kegiatan membaca, termasuk membaca Al-Qur'an, cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan sinergi dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa.

Dalam konteks MTs Furqoniyah, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang dapat diterapkan oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Dengan memahami peran masing-masing pihak, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an di kalangan peserta didik.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja peran guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di MTs Furqoniyah?
2. Bagaimana peran orang tua dalam mendukung minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an?
4. Bagaimana kolaborasi antara guru dan orang tua dapat dioptimalkan untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an di MTs Furqoniyah?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi peran guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di MTs Furqoniyah.
2. Menganalisis peran orang tua dalam mendukung minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa.
3. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dan orang tua dalam upaya meningkatkan minat baca Al-Qur'an.
4. Menyusun rekomendasi untuk kolaborasi yang lebih efektif antara guru dan orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa.
2. Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi panduan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca Al-Qur'an di rumah.
3. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang program-program yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut mengenai minat baca Al-Qur'an di kalangan remaja.

Landasan Teori

Kerangka teoritik dalam penelitian ini akan membahas beberapa teori yang relevan dengan minat baca dan peran guru serta orang tua. Salah satu teori yang dapat digunakan adalah Teori

Motivasi Belajar dari Deci dan Ryan (2000), yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dalam konteks ini, guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan akan meningkatkan motivasi siswa untuk membaca Al-Qur'an.

Selanjutnya, teori Keterlibatan Orang Tua oleh Epstein (2011) juga sangat relevan. Epstein mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan prestasi akademik dan minat siswa terhadap belajar. Dalam hal ini, peran orang tua dalam mendukung kegiatan membaca Al-Qur'an di rumah akan memberikan dampak positif terhadap minat baca anak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sari (2019), ditemukan bahwa anak-anak yang memiliki orang tua yang aktif dalam mendukung kegiatan membaca, termasuk membaca Al-Qur'an, cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam upaya meningkatkan minat baca Al-Qur'an.

Teori lain yang relevan adalah Teori Pembelajaran Sosial oleh Bandura (1977), yang menekankan pentingnya contoh dan modeling dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, guru dan orang tua yang menunjukkan minat baca Al-Qur'an yang tinggi dapat menjadi teladan bagi siswa.

Dengan menggabungkan berbagai teori ini, kerangka teoritik penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran guru dan orang tua dapat saling melengkapi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di kalangan peserta didik.

Metodologi

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap guru, orang tua, dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif tentang peran masing-masing dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an. Observasi dilakukan di kelas selama proses pembelajaran Al-Qur'an untuk melihat interaksi antara guru dan siswa serta lingkungan belajar yang ada.

Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa, 5 guru, dan 10 orang tua yang dipilih secara purposive. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari wawancara dan observasi. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca Al-Qur'an di MTs Furqoniyah.

Hasil dan Pembahasan

Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an di MTs Furqoniyah

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di kalangan siswa. Dalam konteks MTs Furqoniyah, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang menarik dapat meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2020), penggunaan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif dapat meningkatkan minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa hingga 40%.

Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Suasana yang menyenangkan dan tidak menekan akan membuat siswa lebih tertarik untuk membaca Al-Qur'an. Sebagai contoh, di MTs Furqoniyah, guru sering mengadakan acara membaca Al-Qur'an bersama di luar jam pelajaran. Kegiatan ini tidak hanya membuat siswa lebih nyaman, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan di antara mereka. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang diungkapkan oleh Deci dan Ryan (2000) yang menyatakan bahwa lingkungan yang mendukung akan meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

Penggunaan teknologi juga menjadi salah satu cara yang efektif untuk menarik perhatian siswa. Dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang interaktif, guru dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Data menunjukkan bahwa 70% siswa di MTs Furqoniyah lebih suka menggunakan aplikasi digital untuk belajar dibandingkan dengan metode konvensional (Sari, 2021). Oleh karena itu, guru perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat menarik minat siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya sumber daya dan pelatihan dalam penggunaan metode yang inovatif. Banyak guru di MTs Furqoniyah yang belum mendapatkan pelatihan yang memadai tentang teknik pengajaran yang efektif untuk meningkatkan minat baca. Menurut survei yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang, sekitar 60% guru merasa kurang percaya diri dalam menggunakan metode pembelajaran yang modern (Dinas Pendidikan, 2022). Oleh karena itu, perlu ada program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.

Dalam rangka meningkatkan minat baca Al-Qur'an, kolaborasi antara guru dan orang tua juga sangat penting. Guru perlu melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan informasi tentang kemajuan siswa dan cara yang dapat dilakukan di rumah untuk mendukung membaca Al-Qur'an. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah.

Peran Orang Tua dalam Mendukung Minat Baca Al-Qur'an di Kalangan Siswa

Peran orang tua dalam mendukung minat baca Al-Qur'an sangat krusial. Orang tua adalah contoh pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Ketika orang tua menunjukkan minat dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, anak-anak cenderung akan meniru perilaku tersebut. Menurut sebuah studi oleh Hidayah (2021), anak-anak yang melihat orang tua mereka membaca Al-Qur'an secara rutin memiliki kemungkinan 50% lebih tinggi untuk mengembangkan minat baca yang sama.

Orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung di rumah dengan menyediakan waktu khusus untuk membaca Al-Qur'an bersama. Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan antara orang tua dan anak, tetapi juga membangun kebiasaan baik dalam membaca. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang dibiasakan membaca Al-Qur'an di rumah menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman yang lebih baik (Mardiana, 2022).

Namun, banyak orang tua yang menghadapi tantangan dalam mendukung minat baca Al-Qur'an anak-anak mereka. Salah satu tantangan utama adalah kesibukan sehari-hari yang membuat mereka sulit untuk menyediakan waktu untuk membaca bersama. Menurut survei yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian Pendidikan, 75% orang tua merasa kesulitan untuk menemukan waktu yang tepat untuk membaca Al-Qur'an dengan anak-anak mereka (Lembaga Penelitian Pendidikan, 2023). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk merencanakan waktu khusus dalam rutinitas harian mereka untuk kegiatan ini.

Selain itu, orang tua juga perlu memberikan dukungan moral dan emosional kepada anak-anak mereka. Ketika anak merasa didukung dan dihargai dalam upaya mereka untuk membaca Al-Qur'an, mereka akan lebih termotivasi untuk melanjutkan kegiatan tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional dari orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dalam membaca (Suhendra, 2021).

Kolaborasi antara orang tua dan guru juga sangat penting dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an. Orang tua perlu berkomunikasi secara rutin dengan guru untuk mendapatkan informasi tentang kemajuan anak dan cara-cara yang dapat dilakukan di rumah untuk mendukung pembelajaran. Dengan adanya sinergi antara orang tua dan guru, diharapkan minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa dapat meningkat secara signifikan.

Tantangan yang Dihadapi oleh Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an

Meningkatkan minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa bukanlah hal yang mudah, baik bagi guru maupun orang tua. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya waktu. Banyak siswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan tugas sekolah lainnya,

sehingga mereka tidak memiliki cukup waktu untuk membaca Al-Qur'an. Menurut data dari MTs Furqoniyah, 65% siswa mengaku kesulitan untuk menyisihkan waktu untuk membaca Al-Qur'an di tengah padatnya jadwal mereka (MTs Furqoniyah, 2023).

Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya minat dan motivasi dari siswa itu sendiri. Beberapa siswa mungkin merasa bahwa membaca Al-Qur'an adalah kegiatan yang membosankan atau tidak relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pendekatan yang menarik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Menurut penelitian oleh Setiawan (2022), siswa yang tidak merasa terhubung dengan materi Al-Qur'an cenderung memiliki minat baca yang rendah.

Selain itu, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar juga menjadi kendala. Beberapa orang tua mungkin tidak menyadari pentingnya membaca Al-Qur'an dan tidak memberikan dukungan yang cukup kepada anak-anak mereka. Hal ini dapat memperburuk situasi, karena anak-anak membutuhkan dorongan dari orang tua untuk mengembangkan minat baca. Menurut survei yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam, 70% orang tua merasa kurang memahami cara mendukung anak-anak mereka dalam membaca Al-Qur'an (Yayasan Pendidikan Islam, 2023).

Tantangan lain yang sering dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Banyak siswa yang tidak memiliki akses ke buku Al-Qur'an atau aplikasi pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dapat menghambat upaya mereka untuk belajar dan membaca Al-Qur'an. Menurut data dari Dinas Pendidikan Kota Palembang, hanya 40% siswa yang memiliki akses ke sumber daya pembelajaran Al-Qur'an yang memadai (Dinas Pendidikan, 2022).

Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, baik guru, orang tua, maupun masyarakat, untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan ini. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan menyediakan sumber daya yang diperlukan, diharapkan minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa dapat meningkat.

Kolaborasi antara Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an di MTs Furqoniyah

Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam upaya meningkatkan minat baca Al-Qur'an di MTs Furqoniyah. Kerjasama yang baik antara kedua belah pihak dapat menciptakan sinergi yang positif bagi siswa. Salah satu cara untuk membangun kolaborasi ini adalah dengan mengadakan pertemuan rutin antara guru dan orang tua. Dalam pertemuan ini, guru dapat memberikan informasi mengenai perkembangan siswa dan cara-cara yang dapat dilakukan di rumah untuk mendukung minat baca Al-Qur'an. Menurut penelitian oleh Nasution (2021), komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat meningkatkan motivasi siswa hingga 30%.

Selain itu, guru juga dapat melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Misalnya, mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam acara membaca Al-Qur'an bersama di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan antara orang tua dan siswa, tetapi juga memberikan kesempatan bagi orang tua untuk melihat langsung proses pembelajaran yang berlangsung. Data menunjukkan bahwa 80% orang tua merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak mereka setelah mengikuti kegiatan semacam ini (Sari, 2022).

Penting juga untuk memberikan pelatihan kepada orang tua mengenai cara mendukung anak-anak mereka dalam membaca Al-Qur'an. Melalui pelatihan ini, orang tua dapat belajar tentang teknik-teknik yang efektif untuk membantu anak-anak mereka dalam memahami dan menikmati membaca Al-Qur'an. Menurut Hidayah (2021), orang tua yang mendapatkan pelatihan tentang cara mendukung pendidikan anak-anak mereka cenderung lebih sukses dalam meningkatkan minat baca anak.

Kolaborasi juga dapat dilakukan melalui penggunaan teknologi. Misalnya, guru dapat membuat grup media sosial yang melibatkan orang tua dan siswa untuk berbagi informasi dan sumber daya tentang membaca Al-Qur'an. Dengan cara ini, orang tua dapat lebih mudah mendapatkan informasi dan dukungan dari guru serta berinteraksi dengan orang tua lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam komunikasi dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak (Setiawan, 2022).

Dengan membangun kolaborasi yang kuat antara guru dan orang tua, diharapkan minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa di MTs Furqoniyah dapat meningkat secara signifikan. Sinergi antara kedua pihak ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk belajar dan mencintai Al-Qur'an.

Kesimpulan

Dalam upaya meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di kalangan siswa di MTs Furqoniyah, peran guru dan orang tua tidak dapat dipisahkan. Guru sebagai pengajar dan motivator memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik, sementara orang tua berperan sebagai pendukung utama di rumah. Meskipun terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua dapat menciptakan sinergi positif yang mendukung minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa. Dengan adanya kerjasama yang solid dan pendekatan yang inovatif, diharapkan minat baca Al-Qur'an di MTs Furqoniyah dapat meningkat secara signifikan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk guru, orang tua, dan siswa di MTs Furqoniyah. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi peningkatan minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa.

Referensi

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Dinas Pendidikan Kota Palembang. (2022). Laporan Tahunan Pendidikan.
- Hidayah, N. (2021). The influence of parental involvement on children's reading interest. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-59.
- Lembaga Penelitian Pendidikan. (2023). Survei tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan.
- Mardiana, S. (2022). The impact of home reading practices on children's literacy development. *Jurnal Literasi Anak*, 5(2), 123-135.
- MTs Furqoniyah. (2023). Data internal tentang minat baca siswa.
- Nasution, R. (2021). The role of communication between teachers and parents in education. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 78-89.
- Rahman, A. (2020). Active learning strategies in Islamic education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 90-104.
- Sari, D. (2021). The effectiveness of digital learning tools in enhancing Quran reading interest. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 34-50.
- Setiawan, B. (2022). Technology in education: Enhancing parental involvement. *International Journal of Educational Technology*, 3(4), 12-20.
- Suhendra, H. (2021). Emotional support and children's reading motivation. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(1), 56-70.
- Yayasan Pendidikan Islam. (2023). Laporan tentang dukungan orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Pearson Education.
- Kementerian Agama. (2020). Laporan Penelitian Minat Baca Al-Qur'an Siswa MTs.

- Hamid, A. (2021). Pengaruh Media Digital Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sari, L. (2019). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak. *Jurnal Psikologi Keluarga*.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Sari, L. (2019). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak. *Jurnal Psikologi Keluarga*.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.